SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 4593:2011

Kulit jaket domba/kambing

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 59.140.35

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Persyaratan mutu 2
5 Cara pengambilan contoh uji 2
6 Cara uji 2
7 Syarat lulus uji 4
8 Penandaan 4
9 Pengemasan 5
Bibliografi 6

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kulit jaket domba/kambing* ini merupakan revisi dari SNI 06-4593-1998, *Kulit jaket domba atau kambing*. Revisi dilakukan dalam rangka pengembangan standardisasi khususnya untuk mendapatkan SNI yang memenuhi ISO Guide 7 atau penilaian kesesuaian untuk sertifikasi produk.

Revisi dilakukan secara menyeluruh dengan menambahkan klausul acuan normatif, istilah dan definisi. Perubahan mendasar terjadi pada persyaratan mutu, bahwa pada SNI (revisi 06-4593-1998) diitambah 1 (satu) parameter uji yang merupakan titik kritis, yaitu uji kelemasan. Selain itu penentuan kelas kulit jaket domba atau kambing ditiadakan karena hal ini tidak termasuk persyaratan mutu, tetapi merupakan persyaratan yang ditentukan dalam perdagangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki dan telah dibahas dalam rapat Konsensus di Jakarta pada tanggal 2 November 2010. Hadir dalam rapat tersebut wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, pakar akademis dan peneliti, serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 20 April 2011 s.d 20 Juni 2011 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Kulit jaket domba/kambing

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kulit jaket dari kulit domba/kambing.

2 Acuan normatif

Berikut adalah daftar acuan yang digunakan dalam penyusunan standar ini. Untuk acuan yang bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan yang tidak bertanggal, digunakan edisi terakhir yang digunakan (termasuk jika ada amandemennya).

SNI 0563, *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*

SNI 0564, *Cara uji kadar minyak/lemak dalam kulit tersamak.*

SNI 0642, *Cara pengambilan contoh kulit.*

SNI 0643, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

SNI 0644, *Cara uji kadar air dalam kulit.*

SNI 0645, *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*

SNI 0996, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup kulit jadi dengan alat crockmeter.*

SNI 1794, *Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.*

SNI 1795, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

SNI 7128, *Cara uji pengukuran tebal kulit jadi.*

SNI 0253, *Kulit bagian atas alas kaki – Kulit kambing.*

SNI 4587, *Cara uji tembus uap air pada kulit jadi.*

ISO 4045*, Leather-Chemical Test- Determination of pH*

3 Istilah dan definisi

Kulit jaket domba/kambing adalah kulit jadi (*finished leather*) dibuat dari kulit domba/kambing yang disamak krom, digunakan untuk pembuatan jaket.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

4 Persyaratan mutu

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu
1	**Organoleptis**		
1.1	warna	-	rata
1.2	Kelepasan nerf	-	tidak lepas
1.3	Elastisitas (*elastisty*)	-	elastis
2.	**Fisis**		
2.1	Tebal	mm	0,4 - 0,8
2.2	Kekuatan sobek	N/mm	min 12,5
2.3	Penyamakan		masak
	- penyusutan %	-	maks 10
2.4	Kekuatan tarik	N/mm^2	min 14
2.5	Kemuluran,%	-	maks 60
2.6	Ketahanan gosok cat tutup, *grey scale*		
	a. kering	-	tidak luntur nilai minimum 4/5
	b. basah	-	sedikit luntur, nilai minimum 4
2.7	Tembus uap air	$mg/cm^2/jam$	min 2,50
2.8	Kelemasan	mm	5.0 - 7.5
3.	**Kimia**		
3.1	Kadar air, % (b/b)	-	maks 18
3.2	Kadar krom oksida, % (b/b)	-	2,5 – 3,0
3.3	Kadar abu jumlah,% (b/b)	-	maks 2,0 diatas kadar krom oksida
3.4	Kadar lemak/ minyak,% (b/b)	-	8,0 - 15
3.5	pH	-	3,5 - 7,0

5 Cara pengambilan contoh uji

Pengambilan contoh kulit sesuai SNI 0642, *Cara pengambilan contoh kulit.*

6 Cara uji

Sebelum dilakukan pengujian, contoh uji dikondisikan dahulu pada suhu 23^{o} C ± 2^{o} C dengan kelembaban 50% sampai dengan 65% selama minimum 24 jam

6.1 Penyiapan contoh uji

Cara penyiapan contoh uji kulit sesuai dengan SNI 0643.

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

6.2 Organoleptis

6.2.1 Warna

Warna diuji sesuai SNI 0253, sub pasal 6.2.1.

6.2.2 Kelepasan *nerf*

Kelepasan diuji sesuai SNI 0253, sub pasal 6.2.2.

6.2.3 Elastisitas

Elastisitas diuji sesuai SNI 0253, sub pasal 6.2.3.

6.3 Fisis

6.3.1 Tebal

Tebal kulit diuji sesuai SNI 7128.

6.3.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek diuji sesuai SNI 1794.

6.3.3 Penyamakan

Penyamakan diuji sesuai SNI 0253, sub pasal 6.3.3

6.3.4 Kekuatan tarik

Kekuatan tarik diuji sesuai SNI 1795.

6.3.5 Kemuluran

Kemuluran diuji sesuai SNI 1795.

6.3.6 Ketahanan gosok cat tutup

Uji ketahanan gosok cat tutup diuji sesuai SNI 0696.

6.3.7 Tembus uap air

Tembus uap air diuji sesuai SNI 4587.

6.3.8 Kelemasan

6.3.8.1 Alat

Alat uji kelemasan (*softness tester*).

6.3.8.2 Bahan

Kulit jaket domba /kambing lembaran.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

6.3.8.3 Prosedur

a) Pilih bukaan (*apperture*) dengan diameter 20 mm;
b) Buka alat uji dan letakkan piringan logam bundar diatas bukaan (*apperture*);
c) Angkat beban dan tutup alat uji untuk menahan piringan logam pada posisinya;
d) Lepaskan beban dan biarkan pembacaan skala hingga stabil dan atur pada titik nol. Buka alat uji dan pindahkan piringan logam bundar;
e) Tandai bagian kulit yang akan diuji masing-masing 5 (lima) titik;
f) Letakkan lembaran kulit diatas bukaan (*apperture*) dan pastikan kulit terletak mendatar, tidak ada cacat seperti goresan pada area uji dan area uji harus mencukupi/memenuhi setelah ditutup *(clamp);*
g) Angkat beban dan tutup alat uji untuk menahan kulit pada posisinya;
h) Lepaskan beban, biarkan pembacaan skala hingga stabil dan catat angka kelemasannya;
i) Buka alat dan pindahkan kulit;
j) Hasil uji dinyatakan sebagai rata-rata dari 5 (lima) pencatatan angka kelemasan dan kisarannya (mm)

6.4 Kimiawi

6.4.1 Kadar air

Kadar air diuji sesuai SNI 0644.

6.4.2 Kadar abu

Kadar abu diuji sesuai SNI 0563.

6.4.3 Kadar Cr_2O_3

Kadar Cr_2O_3 diuji sesuai SNI 0645

6.4.4 Kadar minyak/lemak

Kadar minyak/lemak diuji sesuai SNI 0564

6.4.5 pH

pH diuji sesuai ISO 4045, *Leather - Chemical Tes t- Determination of pH*

7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada pasal 4

8 Penandaan

Dalam setiap lembar kulit, sekurang-kurangnya dicantumkan;

a. Ukuran luas;
b. Identitas/logo perusahaan.

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

9 Pengemasan

9.1 Bahan

- tali;
- kantong plastik;
- kertas label.

9.2 Prosedur

a. Tumpuk maksimum 20 lembar kulit dengan warna, tebal, dan kualitasnya sama yang telah diberi tanda yang bertuliskan ukuran luas, logo perusahaan, dengan lembaran paling bawah dipilih ukurannya yang paling luas dengan nerf ada diatas;

b. Gulung tumpukan kulit tersebut mulai dari ujung bagian leher;

c. Ikat gulungan kulit dengan tali dan pasang kertas label yang berisi informasi sekurang-kurangnya jumlah lembar, jumlah luas keseluruhan, dan warna kulit;

d. Masukkan tiap gulungan kedalam kantong plastik.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

1) ISO 17235: 2002, *Leather-Physical and mechanical test-Determination of softness*

2) SNI 06-0391-1989, *Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id

© BSN 2011